BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Dari keseluruhan uraian dalam skripsi ini maka dapat diambil kesimpulan yang merupakan gambaran menyeluruh dari hasil pembahasan, yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Menurut KH. Salahuddin Wahid, konsep jihad dalam Islam merupakan Bentuk upaya pertahanan masyarakat terhadap serangan orang lain yang dholim terhadap dirinya dengan cara merebut hak kemerdekaan yang dimilikinya dalam jarak radius 94 km. Jihad di Indonesia dalam arti perang, menurutnya hanya terjadi pada masa perjuangan kemerdekaan yaitu perang melawan tentara Belanda yang dibantu Inggris pada tahun 1945-1949. Dan merujuk pada kondisi Indonesia saat ini, memberikan gambaran bagi KH. Salahuddin Wahid untuk tetap selayaknya berjihad. Ia berpandangan bahwa Indonesia merdeka sudah 70 tahun yang lalu, namun nyatanya hingga kini Negara belum mampu menghasilkan masyarakat yang dicita-citakan. Hal ini bukan dikarenakan pancasila, melainkan kesalahan dari pemerintahannya yang sebagian besar serakah dan tidak adil. Ini merupakan bukti bahwa hingga saat ini Negara Indonesia masih dijajah oleh kelompok kapitalis dan komunis yang berkedok kebangsaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Konsep Jihad KH. Salahuddin Wahid serta relevansinya dengan konteks keindonesiaan saat ini, ditawarkan oleh dalam empat macam tawaran. *Pertama*, Mencerdaskan bangsa dengan cara mengembangkan kualitas pendidikan berbasis pesantren. *Kedua*, Mengejar ketertinggalan ekonomi Indonesia dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia agar lebih berkualitas. *Ketiga*, Melawan musuh Islam yang berusaha merusak generasi Bangsa dari dalam, khususnya tubuh Islam. Serta *keempat*, Menegakkan keadilan di Indonesia atas keserakahan pemerintah.

B. Saran

Setelah menelaah dan memahami isi tawaran jihad KH. Salahuddin Wahid, tidaklah berlebihan jika penulis menyarankan atau mengingatkan bahwa :

1. Bagi Masyarakat.

   Hendaknya kita sebagai manusia sosial dapat memahami perkara/ masalah tidak hanya perpacu pada satu pokok kebenaran saja. Ada banyak kebenaran lainnya yang dapat memicu seseorang untuk berpikir kritis. Dan yang menjadi pertanyaan adalah hasil dari kekritisan tersebut. Apakah bersifat positif atau negative? yang jelas kita sebagai masyarakat harus benar-benar spesifik dalam memilah suatu pemikiran dengan kata lain kita tidak dapat mengonsumsi pendapat semua tokoh yang ada secara mentah-mentah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi kaum akademik.

   Dari sekian banyaknya tawaran yang dilontarkan KH. Salahuddin Wahid masih terdapat beberapa kekurangan, salah satu diantaranya mengenai tawaran KH. Salahuddin Wahid untuk melancarkan pendidikan berbasis pesantren, namun demikian mengenai cara pembelajaran ala pesantren di sekolah-sekolah umum masih belum dijelaskan secara gamblang. Untuk itu, perlu kiranya bagi peneliti yang akan datang dapat melanjutkan penelitian tentang hal tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id